

**KAJIAN FINANSIAL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
OLAHAN PERIKANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**A.NADIA MUGHSITA SANI**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**KAJIAN FINANSIAL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
OLAHAN PERIKANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KOTA MAKASSAR**

**A.NADIA MUGHSITA SANI  
L041181017**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pada Fakultas Ilmu kelautan dan perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Kajian Finansial Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Perikanan Pada  
Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar

Disusun dan diajukan oleh

A.Nadia Mughsa Sani

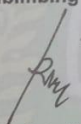
L041 18 1017

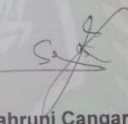
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 22  
April 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui :

Pembimbing Utama


Pembimbing Anggota

  
Prof Dr. Ir. Aris Baso, M.Si.  
NIP. 19620425 1990031 003

  
Arie Syahrani Cangara, S.Pi., M.Si  
NIP. 19830113 2015042 001

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan

  
Siti Fasriyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 19720926 200604 2 001



### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.Nadia Mughsita Sani

NIM : L041 18 1017

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul "Kajian Finansial Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Perikanan Pada Masa Covid 19 di Kota Makassar" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, Tahun 2007).

Makassar, 23 April 2022



A. Nadia Mughsita Sani

NIM. L041 18 1017

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.Nadia Mughcita Sani

NIM : L041 18 1017

Program Studi :Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang penulis dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 23 April 2022

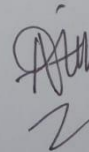
Mengetahui,

Ketua Prodi  
Agrobisnis Perikanan



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si  
NIP. 19720926 200604 2 001

Penulis



A.Nadia Mughcita Sani  
NIM. L041 18 1017

## ABSTRAK

**A.NADIA MUGHSITA SANI** L041181017. “Kajian Finansial Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Perikanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar” dibimbing oleh **Prof Dr. Ir. Aris Baso, M.Si** sebagai pembimbing utama **Arie Syahrani Cangara, S.Pi., M.Si** sebagai pembimbing anggota.

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang diterima, Kelayakan usaha dan Sistem Pemasaran UMKM Olahan Perikanan pada Masa Pandemi dan new normal di kota Makassar . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Sampling Purposive dengan kriterianya sebagai berikut, yang aktif berproduksi selama masa pandemi dan New normal memiliki karyawan, Yang mengolah dan memasarkan Produk olahan perikanan, memiliki tempat usaha serta sarana prasarana penunjang usaha dan bersedia di wawancarai. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis biaya dan pendapatan dan juga analisis finansial usaha. UMKM olahan Perikanan di Kota Makassar mengalami perubahan atau kenaikan mulai dari biaya total yang digunakan, penerimaan dan keuntungan yang diperoleh pada masa pandemi COVID-19 ke masa New normal. Dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM olahan perikanan di Kota Makassar sebesar 13% UMKM yang tidak berproduksi selama masa pandemi COVID-19 yang berarti usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak mendapatkan keuntungan dan hanya 87% UMKM yang berproduksi di masa pandemi COVID-19 yang berarti usaha tersebut mendapatkan keuntungan. New normal semua UMKM mulai kembali berproduksi sehingga usaha mereka kembali memiliki keuntungan dan proses produksi sesuai dengan olahan pada usaha mereka. Tingkat kelayakan UMKM olahan perikanan selama pandemi COVID-19 dan New normal COVID-19 di Kota Makassar menunjukkan kriteria  $R/C > 1$  yang berarti usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau UMKM olahan perikanan di Kota Makassar layak dijalankan. Sistem pemasaran pada usaha mikro kecil menengah yang mulanya hanya *mouth to mouth* harus berubah karena kondisi pandemic covid 19, memanfaatkan sosial media sebagai wadah promosi sehingga kegiatan pemasaran beralih ke online. Namun adapula beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah belum mengubah metode promosi.

Kata kunci: UMKM, Olahan Perikanan, Pandemi covid 19, Finansial

## ABSTRAK

**A.NADIA MUGHSITA SANI** L041181017. “Financial Comparison Analysis of Micro, Small and Medium Enterprises Processed Fisheries During the Pandemic and New Normal in Makassar City” supervised by **Prof Dr. Ir. Aris Baso, M.Si** sebagai pembimbing utama **Arie Syahrani Cangara, S.Pi., M.Si** sebagai as member advisors

---

---

This study aims to determine the income received, business feasibility and Marketing System for Micro, Small and Medium Enterprises Processed Fisheries during the Pandemic and New Normal in the city of Makassar. This research was carried out in December 2021. The sampling method used was the Purposive Sampling method with the following criteria, those who were actively producing during the pandemic and New Normal had employees, who processed and marketed processed fishery products, had a place of business and business support infrastructure. and willing to be interviewed. The data sources used are primary data and secondary data and then analyzed using cost and income analysis as well as business financial analysis. Fishery Processed Micro, Small and Medium Enterprises in Makassar City experienced changes or increases starting from the total costs used, revenues and profits obtained during the COVID-19 pandemic to the New normal period. The impact of the COVID-19 pandemic on fishery-processed Micro, Small and Medium Enterprises in Makassar City is 13% of Micro, Small and Medium Enterprises that are not producing during the COVID-19 pandemic, which means the business is experiencing losses or not getting a profit and only 87% of Micro, Small and Medium Enterprises are producing during the COVID-19 pandemic, which means the business is profitable. New normal, all Micro, Small and Medium Enterprises are starting to return to production so that their businesses again have profits and the production process is in accordance with the processing in their business. The feasibility level of Micro, Small and Medium Enterprises processing fisheries during the COVID-19 pandemic and the New normal COVID-19 in Makassar City shows the criteria  $R/C > 1$ , which means that the business being run is profitable or the Micro, Small and Medium Enterprises processed fisheries in Makassar City are feasible. The marketing system for micro, small and medium enterprises, which was initially only mouth to mouth, had to change due to the COVID-19 pandemic, using social media as a medium. promotional media so that marketing activities switch to online. However, there are also some Micro, Small and Medium Enterprises that have not changed the promotion method..

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises, Processed Fisheries, Covid 19 Pandemic, Financial.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kajian Pengembangan UMKM Olahan Perikanan pada Masa New Normal di kota Makassar”. Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuh ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I program studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Dengan sepenuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Kajian Finansial Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Perikanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Melalui kesempatan yang berbahagia ini penulis menyampaikan banyak ucapan khusus kepada penyemangat, pembimbing dan penyempurna segala perilaku semasa hidup saya yaitu kedua orang tua yang sangat saya kasihi ibunda **Salwania dan** Ayahanda **A.Mustari**. terima kasih telah selalu ada untuk penulis menjamin kemudahan penulis dalam mengerjakan skripsi ini, memberikan segala doa terbaik hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . serta saudari penulis yang sangat sabra dalam mendengarkan keluh kesah penulis **A.Mughnisani** penulis tidak mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingankedua orang tua, saudarah serta keluarga tercinta. semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada keluarga kita.Amiin.



Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya hantarkan kepada Ibu **Arie Syahrani Cangara, S.Pi., M.Si** selaku penasehat akademik, pembimbing Anggota dan juga telah menjadi pengganti orang tua dalam memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin. Juga kepada pembimbing Utama Bapak **Prof Dr. Ir. Aris Baso, M.Si.** yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Prof. Dr. Ir. Rohani Ambo Rappe, M.Si** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Dr. Ir. Farid Samawi, M.Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Ibu Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, S.Pi., M.Si & Bapak Dr. Hamzah, S.Pi., M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
7. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
8. **Seluruh Staf Administrasi FIKP** yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan kasih sayang melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. **Ayu Widyarzh, Ayu Dwi Saputri Wahab dan Villa Abiyany Sasoleh** atas bantuan dan dukungan penuh yang di berikan kepada penulis semasa berkuliah dan sebagai teman seperjuangan saya dalam mengurus segala urusan selama masa perkuliahan.
2. **Teman-teman penghuni Asrama IMPS Unhas terutama Nur Arfadilah, Nur Asiah Jamilah, Risma Majdiyah, Defi Safitri, Riska Yulianti dan Ismul Musyawirah**

yang senantiasa menyemangati, memberikan dorongan dan bantuan selama penulis menjadi mahasiswa sampai di titik ini.

3. Sahabat-sahabat **SIL018** (Agrobisnis Perikanan Angkatan 2018) atas bantuan, semangat, kebersamaan suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh pendidikan.

4. **IMPS UNHAS 2018** yang senantiasa kebersamai dalam lingkup kedaerahan, memberikan tempat untuk pulang serta banyak pembelajaran baru.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terutama kepada penulis.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 2022

A.NADIA MUGHSITA SANI

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Soppeng, Desa Belo pada tanggal 05 September 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Ayah A.Mustari dan Ibu Salania . Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Perwanida Belo pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2006 Kemudian melanjutkan sekolah di SDN 261 Belo dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP 1 Watansoppeng pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 4 Soppeng pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, selama menempuh pendidikan di SMAN penulis aktif sebagai pengurus di ekstrakurikuler EMC (English Meeting Club) dan juga aktif sebagai pengurus OSIS. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan pada Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SNMPTN.

Sebagai seorang mahasiswa penulis aktif di organisasi Kemahasiswaan, yaitu pernah menjabat Koordinator Divisi Kesekretariatan periode 2020-2021 Pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan. Juga pernah menjabat sebagai Anggota Kesekretariatan pada Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng (IMPS) periode 2021-2022 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular gelombang 106 tahun 2021 di Kecamatan Tamalanrea, Kelurahan Tamalandrea Indah Kota Makassar. Praktik Kerja Profesi (PKP) di CV Kolam Ikan Makasar jalan Mangga tiga Kota Makassar pada tahun 2021. Penulis juga melaksanakan penelitian di kota Makassar dengan mengangkat judul “Kajian Finansial Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Perikanan Pada Masa Pandemi Di Kota Makassar”

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
PERNYATAAN AUTHORSHIP.....	v
KATA PENGANTAR .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
B. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) .....	5
C. Dampak Covid 19 Bagi UMKM .....	6
D. Olahan Perikanan.....	7
F. Produksi.....	9
G. Investasi.....	11
H. Biaya.....	12
I. Keuntungan .....	12
J. Kelayakan Usaha.....	13
K. Pemasaran .....	15
L. Kerangka berpikir.....	16
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
B. Jenis Penelitian.....	20
C. Sampel dan Populasi .....	20
D. Sumber Data .....	21
E. Teknik Pengambilan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Definisi Oprasional .....	23
IV. HASIL PENELITIAN.....	25

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	25
B.	Penduduk.....	26
C.	Karakteristik Umum Responden .....	27
1.	Karakteristik Responden berdasarkan Umur Responden.....	28
2.	Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat pendidikan .....	28
3.	Karakteristik Responden berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	29
4.	Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
D.	Analisis Pendapatan, Kelayakan usaha dan pemasaran.....	31
a.	Biaya Investasi.....	31
b.	Biaya tetap.....	32
c.	Biaya variable.....	33
d.	Biaya Total.....	35
e.	Biaya Penerimaan .....	36
f.	Keuntungan Usaha.....	38
g.	Kelayakan usaha .....	39
V.	PEMBAHASAN .....	44
A.	Pendapatan .....	44
a.	Biaya Investasi.....	44
b.	Biaya Tetap .....	44
c.	Biaya Variabel .....	45
d.	Biaya Total.....	47
e.	Biaya Penerimaan .....	48
f.	Keuntungan usaha .....	49
B.	Kelayakan Usaha.....	50
C.	Sistem Pemasaran .....	50
VI.	PENUTUP.....	52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Saran.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	17
Gambar 2 Persentase Biaya Variabel UMKM Olahan Perikanan.....	35
Gambar 3. Persentase Biaya Total UMKM Olahan Perikanan .....	36
Gambar 4. Persentase Biaya Penerimaan UMKM Olahan Perikanan.....	38
Gambar 5. Persentase Keuntungan UMKM Olahan Perikanan.....	39
Gambar 6. Persentase Kelayakan Usaha UMKM Olahan Perikanan .....	42

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Table 1 Jumlah UMKM Produk Olahan Perikanan Di Kota Makassar .....	20
Table 2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Makassar .....	26
Table 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kota Makassar .....	27
Table 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur .....	28
Table 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan.....	28
Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggunga keluarga .....	29
Table 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29
Table 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Usaha .....	30
Table 9 Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha Mikro .....	30
Table 10 Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha Kecil .....	30
Table 11 Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha Menengah .....	31
Table 12 . Biaya Investasi Usaha Mikro Olahan Perikanan Kota Makassar .....	31
Table 13 Biaya Investasi Usaha Kecil Olahan Perikanan Kota Makassar .....	32
Table 14 Biaya Investasi Usaha Menengah Olahan Perikanan Kota Makassar .....	32
Table 15 Biaya tetap Usaha Mikro olahan Perikanan di kota Makassar .....	32
Table 16 Biaya tetap Usaha Kecil olahan Perikanan di kota Makassar.....	33
Table 17 Biaya tetap Usaha Menengah olahan Perikanan di kota Makassar.....	33
Table 18 Biaya Variabel Usaha Mikro olahan perikanan pada masa pandemic covid 19 .....	33
Table 19 Biaya Variabel Usaha Kecil olahan perikanan pada masa pandemic covid 19 .....	34
Table 20 Biaya Variabel Usaha Menengah olahan perikanan pada masa pandemic covid 19 .....	34
Table 21 Biaya Variabel Usaha Mikro olahan perikanan Di masa New normalcovid 19 .....	34
Table 22 Biaya Variabel Usaha Kecil olahan perikanan Di masa New normalcovid 19 .....	34
Table 23 Biaya Variabel Usaha Menengah olahan perikanan Di masa New normalcovid 19.....	35
Table 24 Biaya total Usaha Mikro olahan perikanan di kota Makassar .....	35
Table 25 Biaya total Usaha Kecil olahan perikanan di kota Makassar .....	36
Table 26 Biaya total Usaha Kecil olahan perikanan di kota Makassar .....	36
Table 27 Biaya penerimaan Usaha Mikro olahan hasil perikanan kota Makassar .....	37
Table 28 Biaya penerimaan Usaha Kecil olahan hasil perikanan kota Makassar .....	37
Table 29 Biaya penerimaan Usaha Menengah olahan hasil perikanan kota Makassar .....	37
Table 30 Keuntungan Usaha Mikro Pengolah Produk Perikanan .....	38
Table 31 Keuntungan Usaha Kecil Pengolah Produk Perikanan .....	39
Table 32 Keuntungan Usaha Menengah Pengolah Produk Perikanan .....	39
Table 33 Kelayakan Usaha Mikro olahan perikanan kota Makassar pada masa pandemi.....	40

Table 34 Kelayakan Usaha Kecil olahan perikanan kota Makassar pada masa pandemi .....	40
Table 35 Kelayakan Usaha Menengah olahan perikanan kota Makassar pada masa pandemi .....	40
Table 36 Kelayakan Usaha Olahan perikanan kota Makassar New normal .....	41
Table 37 Kelayakan Usaha Kecil Olahan perikanan kota Makassar New normal.....	41
Table 38 Kelayakan Usaha Menengah Olahan perikanan kota Makassar New normal	41
Table 39 Sistem Pemasaran Usaha Mikro olahan perikanan Di kota Makassar.....	42
Table 40 Sistem Pemasaran Usaha Kecil olahan perikanan Di kota Makassar .....	43
Table 41 Sistem Pemasaran Usaha Kecil olahan perikanan Di kota Makassar .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Umum Responden .....	58
Lampiran 2 Daftar UMKM di Kota Makassar .....	59
Lampiran 3 Biaya tetap UMKM olahan perikanan .....	62
Lampiran 4 Biaya Variabel UMKM olahan perikanan Kota Makassar selama masa pandemic covid 19 .....	69
Lampiran 5 Biaya Variabel UMKM olahan perikanan setelah masa pandemi covid 19 ..1	
Lampiran 6 Biaya Total UMKM Olahan Perikanan .....	11
Lampiran 7 Penerimaan UMKM Olahan Perikanan .....	13
Lampiran 8 Keuntungan UMKM Produk Olahan Perikanan .....	17
Lampiran 9 Kuesioner Penelitian .....	21
Lampiran 10 Dokumentasi .....	24

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya perlambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya (Yunus dan Reski, 2020).

Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya perlambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan. Apalagi saat ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buru yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Bahkan berdasarkan survei Asian Development Bank (ADB) terkait dampak pandemi terhadap UMKM di Indonesia, 88% usaha mikro kehabisan kas atau tabungan, dan lebih dari 60% usaha mikro kecil ini sudah mengurangi tenaganya (Arianto, 2020).

UMKM menjadi salah satu pendorong penting dalam membangun kekuatan ekonomi Negara hal ini dapat dicermati dari keunggulan UMKM, yakni: Menciptakan lapangan kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya, Cukup

Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat, memiliki diversifikasi yang luas sehingga mampu berkontribusi signifikan dalam ekspor dan perdagangan (Amanah dan Sari, 2012).

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan. Apalagi saat ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buru yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Bahkan berdasarkan survei Asian Development Bank (ADB) terkait dampak pandemi terhadap UMKM di Indonesia, 88% usaha mikro kehabisan kas atau tabungan, dan lebih dari 60% usaha mikro kecil ini sudah mengurangi tenaga kerjanya (Arianto, 2020).

Seperti yang di uraikan di atas bahwa covid 19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesian yang mana mengakibatkan kondisi segala aspek menjadi buruk, begitu pula berdampak pada UMKM terutama di kota Makassar. Dampak dari pandemi covid 19 bagi UMKM adalah penurunan omzet yang sangat pesat di karenakan berkurangnya aktivitas yang dilakukan diluar rumah, sulitnya memperoleh bahan baku karena kendala terhadap transportasi, kurangnya informasi yang didapatkan pelaku UMKM mengenai metode penjualan yang sesuai dengan pandemi serta mulai turunnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang ada diluar rumah. Namun tidak semua UMKM mengalami keterpurukan ada beberapa UMKM yang masih mempertahankan usahanya meskipun mengalami penurunan omzet Serta melakukan penyesuaian diri dalam hal produk sehingga finansialnya dapat bertahan hingga sekarang, Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai **“Kajian Finansial Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Perikanan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pendapatan olahan perikanan UMKM selama Pandemi dan New normal covid 19 di kota Makassar ?

2. Bagaimana Kelayakan usaha UMKM olahan perikanan selama Pandemi dan New normal covid 19 di kota Makassar ?
3. Bagaimana Sistem pemasaran UMKM olahan perikanan selama dan New normal covid 19 di kota Makassar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Pendapatan UMKM olahan perikanan selama dan New normal covid 19 di kota Makassar ?
2. Untuk Mengetahui Kelayakan usaha UMKM olahan perikanan selama dan New normal covid 19 di kota Makassar ?
3. Untuk Mengetahui sistem pemasaran UMKM olahan perikanan selama pandemi dan New normal covid 19 di kota Makassar ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantara lain:

1. Akademi  
Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai Kajian Finansial Umkm Olahan Perikanan selama pandemic dan New normal covid 19 di kota Makassar
2. Pelaku UMKM  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan Pelaku usaha mengenai Kajian Finansial Umkm Olahan Perikanan selama Pandemi dan New normal covid 19 di kota Makassar
3. Instansi terkait.  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada instansi terkait tentang Kajian Finansia Umkm Olahan Perikanan selama Pandemi dan New normal covid 19 di kota Makassar

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Finansial

Definisi lain dari finansial adalah keuangan, membicarakan finansial berarti kamu akan membahas bagaimana mempelajari kondisi keuangan individu, bisnis, atau organisasi. Mulai dari mengelola, meningkatkan, memberdayakan sumber dana, mengalokasikan dana sesuai pos, hingga membuat perhitungan risiko dan prospek di masa depan. Keberlangsungan suatu usaha tidak terlepas dari aspek finansial. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan suatu usaha membutuhkan investasi dan mengharapkan benefit.

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual / rumah tangga. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan keuangan yaitu kecerdasan dalam mengelolakan aset pribadi, khususnya dalam pengelolaan aset keuangan pribadi. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (personal finance) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu. Ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang penting untuk dipelajari guna memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Pengetahuan ekonomi yang dipelajari merupakan asumsi yang mendasari mereka untuk dapat berpikir secara rasional dalam bidang ekonomi. Dalam personal finance dapat dijabarkan dengan pengelolaan keuangan yang diartikan sebagai proses seseorang individu dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Selain itu ada juga yang mendefinisikan pengelolaan keuangan dan sasaran keuangan, guna membentuk dan melaksanakan rencana yang disiapkan. Dalam pengelolaan keuangan juga ditentukan oleh perilaku yang dimiliki oleh setiap individu, kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup. Sehingga perilaku akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi masyarakat khususnya individu. (Warsono, 2010).

Kecerdasan finansial dalam kehidupan bermasyarakat lebih akrab dikenal dengan istilah kemelekan finansial, tak jarang pula kedua istilah tersebut dipertukarkan satu sama lain. Namun secara teoritis, kedua istilah tersebut memang mempunyai arti yang hampir sama satu sama lain. Seseorang yang melek secara finansial belum tentu memiliki kecerdasan finansial yang tinggi, sebagai contoh orang yang bekerja di bidang akuntan, mereka mungkin tahu detail tentang aset dan liabilitas perusahaan, tapi seringkali mereka tidak mampu menciptakan dan mengolah kekayaannya sendiri.

Kecerdasan untuk mengelola sumber daya (resources) potensial menjadi kekayaan riil, kemudian mengolah kekayaan menjadi kekayaan yang lebih banyak lagi. Kekayaan dapat berarti aset dan ketika aset itu dapat secara otomatis menghasilkan uang tanpa seseorang harus bekerja secara fisik, itulah yang dinamakan *passive income*. Seseorang dikatakan memiliki kebebasan finansial (*financial freedom*) ketika seseorang mampu mendapatkan hasil investasinya dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya, tanpa perlu bekerja lagi (Tanuwidjaja, 2011)

## **B. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)**

Dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam usaha mikro kecil dan menengah telah diatur dalam payung hukum. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah

Dalam pengembangan ekonomi nasional di Indonesia, yang menjadi prioritas yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi permasalahan kemiskinan dan pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Duti dan Ayu, 2013).

UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa. Menurut Nuhung (2012) Melalui kewirausahaan UMKM berperan sangat penting dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa.

Pada tahun 2008, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pendapatan devisa nasional melalui ekspor nonmigas mengalami peningkatan sebesar Rp 40,75 triliun atau 28,94 persen yaitu dengan tercapainya angka sebesar Rp 183,76 triliun atau 20,17 persen dari total nilai ekspor nonmigas nasional (Badan Pusat Statistik, 2011 ; Hamid dan Susilo, 2011).Selanjutnya pada tahun 2008, produk domestik bruto (PDB) nasional atas harga konstan tahun 2000 sebesar Rp 1.997,73 triliun, kontribusi UMKM sebesar Rp 1.165,26 triliun atau 58,33 persen dari total PDB. Harga konstan tahun 2000 nasional mengalami perkembangan sebesar Rp 115,41 triliun atau 6,13 persen dari tahun 2007. Kemudian pada tahun 2008, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90.896.270 orang atau 97,04 persen atau 2.156.526

orang dibandingkan tahun 2007 (Kementerian UMKM dan Koperasi, 2011; Hamid dan Susilo, 2011).

Menurut UU RI No. 9 tahun 1995 pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp. 50 milyar Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan bahan pusat statistik (BPJS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

### **C. Dampak Covid 19 Bagi UMKM**

Pandemi global Covid-19 yang mewabah disemua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan.

Apalagi saat ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buru yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan.

Bahkan berdasarkan survei Asian Development Bank (ADB) terkait dampak pandemi terhadap UMKM di Indonesia, 88% usaha mikro kehabisan kas atau tabungan, dan lebih dari 60% usaha mikro kecil ini sudah mengurangi tenaga kerjanya.

Harus diakui bahwa pandemi Covid-19 telah membuat menurunnya daya beli masyarakat. Dikarenakan publik telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan persebaran pandemi. Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan mengalihkan pembelian secara digital. Dampaknya banyak UMKM yang harus menutup usahanya karena menurunnya pembelian dan masih tergantung pada penjualan secara luar jaringan (offline). Sehingga beberapa sektor UMKM yang belum beradaptasi secara digital pada akhirnya sangat terdampak hingga menutup gerainya. Meski begitu pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mendorong perubahan baru dalam langgam bisnis Indonesia. Perubahan tersebut yaitu beralihnya bisnis offline menuju bisnis digital yang dikenal juga sebagai fenomena kewirausahaan digital. Media sosial dan market place (perantara) dapat menjadi sebuah konsep untuk mempermudah pelaku UMKM mendapatkan akses pemasaran yang lebih luas (Purnomo, 2019).

#### **D. Olahan Perikanan**

Pengolahan Hasil Perikanan adalah ilmu yang mempelajari tentang pengolahan hasil perikanan dengan menerapkan teknologi tepat guna antara daging ikan dengan bahan tambahan lain yang diterapkan pada petani/pengusaha ikan, untuk mendapatkan added value/nilai tambah pada produk perikanan atau menampung hasil panen yang berlebih, serta hubungan antara yang satu dengan lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam pengolahan diversifikasi hasil perikanan adalah menggunakan metode ilmiah dan eksperimen.

Olahan produk perikanan adalah upaya keanekaragaman jenis produk hasil perikanan dari bahan baku yang belum atau sudah dimanfaatkan dengan memperhatikan faktor mutu gizi dan keamanan pangan, sebagai usaha penting bagi peningkatan konsumsi produk perikanan baik kualitas maupun kuantitas serta menambah nilai jual.

Diversifikasi bertujuan untuk memenuhi selera konsumen yang terus sehingga alternatif penyegar menu, dengan demikian kajian atasi.

Banyak produk yang dapat dihasilkan dari ikan, baik Dari dagingnya maupun hasil sampingnya, dan daging ikan menjadi Berbagai produk yang tidak asing bagi kita, ikan utuh dapat diolah menjadi ikan asap, pindah pindang, ikan duri lunak, ikan kaleng, ikan kayu mau pun ikan asin. sedang fillet filet filet daging



ikan dapat di olah menjadi abon ikan, dendeng , bakau dan dim sum, prodik emulsi maupun produk ekstrusi (Yusuf dkk, 2018).

Kondisi pengolahan hasil perikanan di Indonesia sebagian besar masih dilakukan secara tradisional, padahal industri perikanan merupakan industri yang cukup besar dan bila ditangani dengan serius dan modern maka akan dapat menjangkau pasaran yang luas. Kondisi pengolahan dan higiene pekerja yang tidak baik serta jenis-jenis bahaya lainnya senantiasa mengancam konsumen jika produk hasil perikanan ditangani dan diolah dengan kurang memperhatikan prinsip-prinsip pengolahan dan sanitasi yang baik (Pratama dkk, 2016).

Industri pengolahan perikanan adalah usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial/ industri baik hasil budidaya maupun hasil tangkap. Usaha pengolahan ikan merupakan istilah umum yang mendefinisikan penanganan pasca produksi tangkap atau panen budidaya menggunakan sarana prasarana dan teknologi. Pengolahan perikanan dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk perikanan dan berfungsi untuk mengawetkan ikan karena bersifat mudah rusak dan busuk (Bar, 2015). Industri pengolahan perikanan dilakukan sesuai dengan jenis komoditas ikan serta selera konsumen. Secara teknik industri pengolahan perikanan terbagi menjadi industri pengolahan tradisional dan modern. Industri pengolahan perikanan tradisional seperti pemanggangan, pemindangan, pengeringan, pengasinan dan pengolahan lain menggunakan peralatan dan teknik sederhana. Sementara industri pengolahan perikanan modern seperti pembekuan, pengalengan dan diversifikasi olahan lain yang telah menggunakan inovasi teknologi ( Riyanto dan Mardaynsjah, 2018).

### **E. Pengelolaan**

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan (Salim , 2002).

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua

usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu: (Usman, 2006)

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Sedangkan menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.

Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Commanding (pemberian perintah), Coordinating (pengkoordinasian), dan Controlling (pengawasan). Sedangkan menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel membagi fungsi pengolahan menjadi 5, yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Staffing (kepegawaian), Directing (Langsung), dan Controlling (pengawasan). Menurut George R Terry juga mengemukakan fungsi pengelolaan antara lain Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (menggerakkan), dan Controlling (pengawasan).

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan praktek fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi atau perusahaan (Wijayanti, 2008)

## **F. Produksi**

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (factors of production). Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.

Fungsi Produksi Fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan kombinasi input tertentu (Ferguson

dan Gould, 1975:345). Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi selalu juga disebut sebagai output. Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam rumus seperti berikut (Sukirno, 2010):

$$Q = f(K, L, R, T) \dots\dots$$

Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil

1. Modal Kerja Setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai serta biaya-biaya lainnya. Sejumlah dana yang dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya. Uang yang masuk yang bersumber dari hasil penjualan barang dagangan tersebut akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya.
2. Bahan Baku Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh, bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.
3. Tenaga Kerja Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia, di dalamnya meliputi buruh. Buruh yang dimaksud adalah mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian (Siswanto, 1989: 9). Selain itu juga, pengertian tenaga kerja menurut BPS adalah salah satu moda bagi gerak roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja selalu mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya dinamika penduduk. Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan dan lowongan kerja yang tersedia menyebabkan timbulnya masalah-masalah sosial.
4. Pasar Secara umum pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembelian) dan penawaran (penjualan) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan (Suprayitno, 2008).

## **G. Investasi**

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan. Isu mengenai investasi sering mendapat banyak tanggapan oleh para teoritis dan praktisi pembangunan. Pandapat tentang pentingnya investasi dalam menunjang pembangunan negara-negara berkembang dimulai dengan ditemukannya model pertumbuhan setelah perang dunia ke II yaitu pada tahun 1950-an dan 1960-an oleh beberapa ahli pembangunan seperti Rostow dan Harrod-Domar. Menurut Rostow bahwa setiap upaya untuk tinggal landas mengharuskan adanya mobilitas tabungan dalam dan luar negeri dengan maksud untuk menciptakan investasi yang cukup, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2004).

Menurut Todaro (2000:137-138), investasi memainkan peran penting dalam menggerakkan kehidupan ekonomi bangsa, karena pembentukan modal memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru, dalam hal ini akan semakin memperluas kesempatan kerja. Selanjutnya, Mankiw (2003:61) menyatakan bahwa inovasi teknologi merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan permintaan investasi. Menurut Sukirno (2008:122), investasi dapat juga diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Menurut Sunariyah (2003:4): "Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang."

Proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa maupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat padlam bentuk nilai uang masa akan datang. Pada umumnya manfaat ini dalam bentuk nilai uang, sedang modal bisa saja bukan berupa uang misalnya tanah, bangunan dan lain-lain. Namun baik sisi pengeluaran investasi ataupun manfaat yang diperoleh, semua harus dikonversikan dalam nilai uang. Dalam teori ekonomi, investasi mempunyai peranan yang sangat penting yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Paul M. Jhonson, investasi adalah seluruh pendapatan yang dibelanjakan oleh perusahaan atau lembaga pemerintah untuk barang-barang modal modal yang akan digunakan dalam aktivitas produktif.

Secara teoritis maupun praktis, faktor investasi dapat dijadikan salah satu instrument atau faktor utama untuk memacu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Lebih jauh kebijakan investasi diharapkan dapat menjadi stimulant peningkatan kerja bagi masyarakat. Jadi ada hubungan yang linear dan berkelanjutan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Kegiatan investasi berhubungan langsung dengan sistim produksi, kegiatan perdagangan dan ekspor serta kegiatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Dampak lain dari investasi sebelum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dirasakan ikut berpengaruh terhadap faktor-faktor ekonomi lainnya. Jadi kegiatan investasi berhubungan langsung dan sangat erat dengan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang rasional berlomba-lomba mengedepankan kebijakan yang ramah terhadap dunia usaha yang atraktif untuk menarik modal. Kegagalan dalam kebijakan ini akan mempunyai implikasi besar terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Mengingat pentingnya peranannya, maka kebijakan investasi ditangan pemerintahan yang wajar akan menjadi kebijakan utama (Rokhmatussadyah, 2010).

#### **H. Biaya**

Biaya (*cost*) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi. biaya adalah harga pokok barang yang dijual dan jasa-jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Mulyadi<sup>3</sup>, dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi, 2012).

Biaya produksi menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Seperti yang dikemukakan, biaya produksi berpengaruh terhadap laba usaha (Mulyadi, 2012).

#### **I. Keuntungan**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan

tersebut. Pengertian laba menurut Harahap “kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi”.

Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Belkoui, 2006)

Laba sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. Nilai laba di masa lalu, yang didasarkan pada biaya historis dan nilai berjalan, terbukti berguna dalam meramalkan nilai mendatang. Laba terdiri dari hasil operasional atau laba biasa dan hasil-hasil nonoperasional atau keuntungan dan kerugian luar biasa di mana jumlah keseluruhannya sama dengan laba bersih. Laba bisa dipandang sebagai suatu ukuran efisiensi. Laba adalah suatu ukuran kepengurusan (*stewardship*) manajemen atas sumberdaya suatu kesatuan dan ukuran efisiensi manajemen dalam menjalankan usaha suatu perusahaan.

Menurut Angkoso menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Besarnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- b. Umur perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- c. Tingkat leverage. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
- d. Tingkat penjualan. Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- e. Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang. Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba hanya dilihat dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi.

#### **J. Kelayakan Usaha**

Pengertian studi kelayakan merupakan penilaian menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak

menguntungkan. Studi kelayakan proyek atau bisnis merupakan suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis dijalankan. Secara umum, tujuan diadakan studi kelayakan khususnya bagi investor yaitu menghindari keterlanjuran investasi atau penanaman modal yang terlalu besar untuk suatu proyek atau kegiatan usaha yang ternyata tidak menguntungkan (Jumingan, 2009).

Adapun Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis di antaranya sebagai berikut :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran Menurut Kasmir dan Jakfar (2004) Aspek pasar dan pemasaran bertujuan untuk mengetahui berapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur dan peluang pasar yang ada, prospek pasar di masa yang akan datang, serta bagaimana strategi pemasaran yang harus dilakukan , aspek pasar dan pemasaran menyajikan tentang peluang pasar, perkembangan permintaan produk di masa mendatang, kendala-kendala yang dihadapi seperti keberadaan pesaing, serta beberapa strategi yang dilakukan dalam pemasaran.
2. Aspek Teknis dan Produksi merupakan suatu aspek yang berkaitan dengan proses pembangunan fisik usaha secara teknis dan pengoperasiannya setelah bangunan fisik selesai dibangun (Kamaluddin, 2004). Pembahasan dalam aspek teknis meliputi penentuan lokasi proyek, perolehan bahan baku produksi, serta pemilihan mesin dan jenis teknologi yang digunakan untuk menunjang proses produksi.
3. Aspek Organisasi dan Manajemen Aspek ini mencakup manajemen dalam pembangunan proyek dan manajemen dalam operasi. Manajemen dalam pembangunan proyek mengkaji tentang pembangunan proyek secara fisik, sedangkan manajemen dalam operasi mencakup pengadaan sumber daya manusia, jumlah tenaga kerja serta kualifikasi yang diperlukan untuk mengelola dan mengoperasikan suatu proyek. Aspek organisasi dan manajemen digunakan untuk meneliti kesiapan sumber daya manusia yang akan menjalankan usaha tersebut, kemudian mencari bentuk struktur organisasi yang sesuai dengan usaha kemudian mencari bentuk struktur organisasi yang sesuai dengan usaha yang akan dijalankan
4. Aspek Finansial analisis finansial adalah kegiatan melakukan penilaian dan penentuan satuan rupiah terhadap aspek-aspek yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam aspek finansial ini yaitu sumber dan penggunaan dana, modal kerja, pendapatan, biaya usaha, serta aliran kas atau arus kas (cash flow) (kasmir dan jakfar, 2004:).

## **K. Pemasaran**

Pemasaran termasuk salah satu kegiatan dalam perekonomian dan membantu penciptaan nilai ekonomi. Nilai ekonomi akan menentukan harga barang dan jasa bagi individu-individu. Faktor-faktor yang dapat menentukan nilai ekonomi adalah :

1. Produksi yang membuat barang
2. Pemasaran yang mendistribusikannya
3. Konsumsi yang menggunakan barang-barang tersebut.

Adapun beberapa pengertian pemasaran menurut para ahli adalah Menurut Philip Kotler Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan pada usaha untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan melalui proses pertukaran. Menurut The American Marketing Association Pemasaran adalah suatu kegiatan usaha yang mengarahkan aliran barang dan jasa kepada konsumen atau pemakai. Sedangkan menurut Menurut William J. Stanton Pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil kesimpulan sementara, bahwa pemasaran merupakan interaksi yang berusaha menciptakan hubungan pertukaran. Dengan demikian pemasaran dilakukan sebelum maupun sesudah terjadinya proses pertukaran demi terciptanya kepuasan baik pembeli maupun penjual.

Sistem komunikasi pemasaran Komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihak-pihak dan lembaga-lembaga yang terkait dalam pemasaran (dialog pemasaran). Komunikasi pemasaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh pembeli dan penjual dan merupakan kegiatan yang membantu dalam pengambilan keputusan di bidang pemasaran serta mengarahkan pertukaran agar lebih memuaskan dengan cara menyadarkan semua pihak untuk berbuat lebih baik.

Proses komunikasi pemasaran meliputi mendengarkan, bereaksi, dan berbicara, membujuk dan negosiasi sampai terciptanya hubungan pertukaran yang memuaskan. Komunikasi pemasaran akan mempermudah/membantu pembeli dan penjual dalam hal :

- a. Menciptakan hubungan pertukaran
- b. Mempertahankan arus informasi yang memungkinkan terjadinya pertukaran
- c. Menciptakan kesadaran serta memberitahu agar dapat dilakukan pertukaran secara lebih memuaskan.
- d. Memperbaiki pengambilan keputusan di bidang pemasaran sehingga seluruh proses pertukaran menjadi lebih efektif dan efisien.



Promosi Apabila komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihak-pihak yang terlibat dalam pemasaran, sedangkan promosi dipandang sebagai arus informasi atau persuasi yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Promosi dapat dilakukan berupa usaha-usaha untuk menciptakan kesadaran pada konsumen tentang sebuah barang atau ide sampai akhirnya kedua belah pihak (penjual dan pembeli) bersedia melakukan pertukaran. Promosi tidak hanya dilakukan oleh penjual saja, tetapi juga pembeli misal pembeli mencari barang ataupun juga melalui iklan dan sebaliknya. Proses tersebut dapat dilakukan dengan melalui perantara komunikasi misalnya biro advertensi, dengan demikian pembeli, penjual dan perantara dapat terlibat dalam promosi.

Promotional mix adalah kombinasi strategi yang paling baik dari variabel-variabel periklanan, personal selling dan alat-alat promosi yang lain yang semuanya direncanakan untuk mencapai program penjualan.

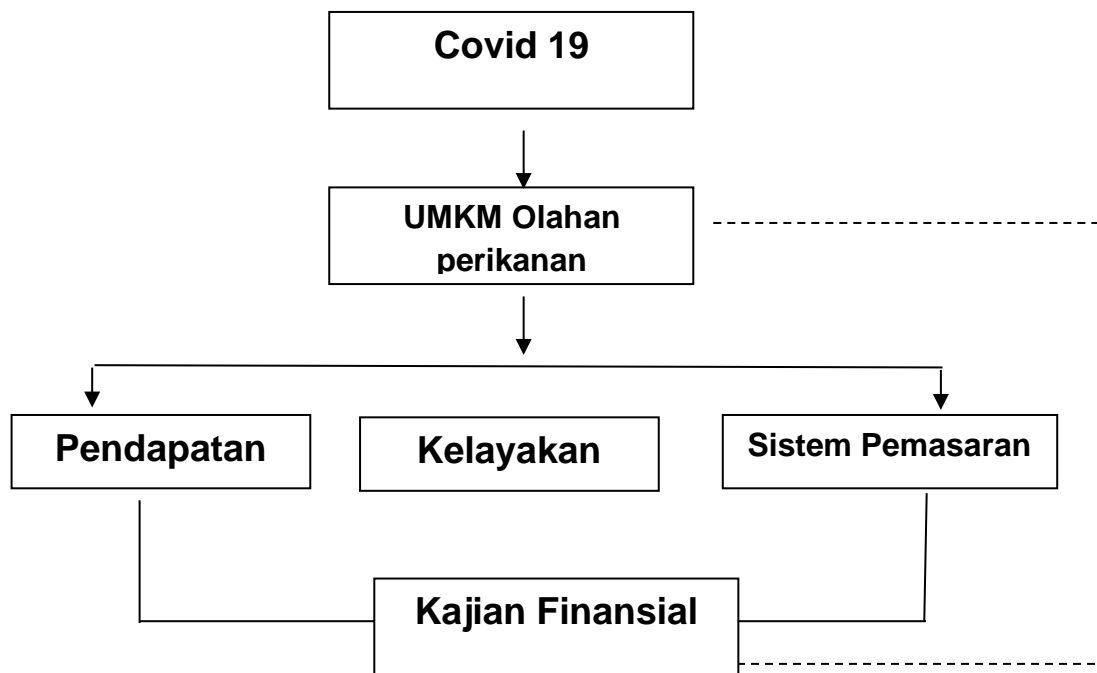
1. Jenis produk Jenis produk secara garis besar dapat dibedakan antar barang konsumsi dan barang industri. Promosi barang konsumsi yang didistribusikan secara luas sehingga diperlukan demonstrasi dan penerangan. Sedangkan promosi barang industri digunakan personal selling karena pada umumnya mempunyai harga relatif tinggi.
2. Tahap-tahap dalam siklus kehidupan barang Siklus kehidupan barang terdiri dari beberapa tahap antar lain pengenalan, pertumbuhan, kedewasaan, kejenuhan dan penurunan. Pada tahap pengenalan penjual harus mendorong peningkatan permintaan untuk satu macam produk terlebih dahulu dengan menekankan personal selling. Sedangkan pada tahap selanjutnya lebih menitik beratkan pada periklanan. Pada tahap penurunan, perusahaan harus menciptakan produk baru sesuai dengan selera konsumen. Untuk meningkatkan daya tarik konsumen perusahaan juga dapat mengadakan kampanye promosi yaitu suatu rangkaian usaha promosi yang terkoordinir tentang suatu tema atau ide yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perusahaan harus menentukan tujuan daya tarik yang diutamakan misal tentang keunggulan produk yang akan dipromosikan dibandingkan dengan produk sejenis merek lainnya (winarto,2011).

#### **L. Kerangka berpikir**

Penurunan Omzet Pelaku UMKM dan koperasi akibat covid-19 sangat signifikan Sejak kemunculannya di akhir tahun 2019. Salah satu sektor yang sangat terpengaruh adalah UMKM. Dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman

sebesar 1,77%, dan usaha menengah di angka 0,07%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga juga akan terkoreksi antara 0,5% hingga 0,8%.

Keberlangsungan suatu usaha tidak terlepas dari aspek finansial.. ketika aspek finansial suatu UMKM baik tentu saja akan memberi dampak yang baik pula pada UMKM bisa kita lihat dari beberapa aspek seperti produksi, kelayakan usaha, dan pemasaran.



**Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian**

### M. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam memperoleh gambaran dalam kerangka berpikir, selain itu juga digunakan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dan faktor-faktor lain yang bisa menambah wawasan berpikir peneliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek yang diteliti, sampel yang diambil, lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampelnya. Dimana peneliti mengambil penelitian, sebagai berikut:

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
1	Nur Isla Sugianto, (2020)	Analisis usaha produk olahan perikanan usaha mikro ditengah pandemi covid-19 ( <i>Corona virus Diasese 19</i> ) Di kota Makassar	Metode purposive sampling dan menggunakan analisis data analisis pendapatan, kelayakan usaha dan analisis data kualitatif yang menghasilkan adanya penurunan usaha mikro di tengah pandemi covid19, namun usaha mikro di kota Makassar masih dikatakan layak untuk dilanjutkan.	Subjek penelitian usaha mikro,pada aspek pemasaran membahas bauran pemasaran, dan data yang digunakan pada masa pandemi dan sebelum pandemi
2	Sabrina aurella rahmat, (2020)	Efektivitas pemasaran dan dampak terhadap pendapatan usaha olahan perikanan oak-otak tenggiri pada masa pandemi	teknik sampling rumus linier time function menurut mustaniroh 2011. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan,kelayakan usaha dan pengukuran	Subjek yang diteliti hanya 1yaitu pempek, pada aspek pemasaran penelitian saat ini membahas sistem pemasaran.

		COVID-19 di kota Makassar	efektifitas kemudian hasil dari penelitian ini adalah pendapatan yang menurun, kelayakan usaha yang layak dan efektifitas pemasaran otak-otak ikan tenggiri di kota Makassar sudah berjalan efektif	
3	Hafizah Mujahid Pattisahusiw a, (2020)	Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Dinas koperasi kota Makassar	Teknik sampling purposive sampling dengan menggunakan analisis data reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan UMKM di kota Makassar dalam melaksanakan fungsi tugas dan pokoknya belum dapat dikatakan efektif.	Analisis data yang menghasikan strategi pengembangan.